

PENGARUH PEMANFAATAN BUKU DIGITAL TERHADAP MINAT LITERASI SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN

Adilla Nur Jihan¹, Nurul Najmi Laila², Syifa'ul Linas Ashari³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹adillajihan22@gmail.com, ²nurulnajmilail78@gmail.com,

³syifaullinas04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of digital book utilization on the literacy interest of fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Literacy interest is an important foundation in shaping students' academic success and critical thinking skills, especially in boarding school environments with limited access to printed reading materials. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 38 fifth-grade students. Data were collected through literacy interest tests administered before and after the intervention, as well as questionnaires to support quantitative findings. The data analysis included normality tests, homogeneity tests, descriptive statistics, and paired sample t-tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. The descriptive analysis indicated an increase in the average literacy interest score from 47.74 in the pretest to 52.97 in the posttest. Furthermore, the paired sample t-test revealed a significant difference between pretest and posttest results with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that the utilization of digital books has a significant positive effect on improving students' literacy interest. Therefore, digital books can be an effective alternative learning resource to foster literacy culture among elementary school students, particularly in boarding school settings.

Keywords: *Digital Books, Literacy Interest, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan buku digital terhadap minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Minat literasi merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa dan pengembangan kemampuan berpikir kritis, khususnya di lingkungan sekolah berasrama yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan cetak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri atas 38 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes minat literasi sebelum dan sesudah perlakuan serta kuesioner untuk memperkuat data kuantitatif. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, analisis deskriptif, dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

dan homogen. Analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata minat literasi siswa dari 47,74 pada pretest menjadi 52,97 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku digital berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Kata Kunci: Buku Digital, Minat Literasi, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi utama dalam pendidikan dan pembangunan karakter. Membentuk minat literasi sejak dini sangat krusial karena akan membentuk individu yang kritis, kreatif, dan memiliki wawasan luas. Minat literasi yaitu merujuk pada dorongan internal yang membuat seseorang berkeinginan untuk secara aktif membaca, menulis, dan mencari informasi sebagai solusi untuk permasalahan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih mudah menyerap informasi, mampu memecahkan masalah, dan unggul secara akademis. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi, terutama di lingkungan pendidikan.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, sebagai bagian

dari pesantren dengan sistem asrama, memiliki karakteristik unik. Keterbatasan akses terhadap perpustakaan umum di luar area pesantren menjadi tantangan tersendiri dalam menyediakan variasi sumber bacaan yang memadai. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam cara penyediaan bahan bacaan agar minat literasi siswa tetap dapat berkembang secara optimal.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, terjadi pergeseran signifikan dalam cara masyarakat mengakses informasi dan media baca. Dapat dikatakan bahwa banyak praktik literasi saat ini yang secara mutlak melibatkan penggunaan teknologi digital (Kalantzis, Cope, Chan, & Dalley-Trim, 2016). Buku cetak yang selama ini menjadi media utama kini mulai bersaing dengan buku digital atau e-book. Ketersediaan perangkat

digital seperti tablet, telepon pintar, dan komputer memungkinkan akses ke ribuan judul buku hanya dalam genggaman. Pergeseran ini membuka peluang baru dalam mengatasi keterbatasan akses buku cetak di lingkungan sekolah berasrama.

Melihat urgensi tersebut, pemerintah melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Kementerian Pendidikan Dasar Menengah mengambil langkah strategis dengan meluncurkan inisiatif Buku Digital (Budi). Budi merupakan sebuah platform yang menyediakan akses gratis ke ribuan buku digital bermutu dari berbagai genre. Platform ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi sekolah, khususnya di daerah yang sulit mendapatkan buku cetak, untuk menyediakan sumber bacaan yang beragam dan berkualitas. Namun, meskipun ketersediaan platform Budi telah diupayakan, muncul kesenjangan atau *gap* antara ketersediaan sumber daya dengan efektivitas pemanfaatannya di lapangan. Penting untuk memastikan apakah ketersediaan buku digital benar-benar dimanfaatkan secara efektif dan berdampak signifikan

terhadap peningkatan minat literasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam pemanfaatan Buku Digital (Budi) untuk meningkatkan minat literasi siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh pemanfaatan Budi terhadap minat literasi santri siswa dalam konteks lingkungan sekolah berasrama serta memberikan rekomendasi praktis untuk optimalisasi pemanfaatan teknologi digital guna mendorong budaya literasi di kalangan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi-experiment). Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan terikat dengan mengukur data numerik. Rancangan eksperimen semu digunakan karena penelitian ini tidak memungkinkan dilakukannya randomisasi (pengacakan) subjek ke

dalam kelompok kontrol dan eksperimen, sehingga subjek penelitian ditentukan berdasarkan ketersediaan kelas yang ada. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, di mana pengukuran minat literasi dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi pemanfaatan media Budi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan data hasil pengumpulan melalui tes (pretest dan posttest) serta kuesioner. Hasil analisis pretest dan posttest menggambarkan tingkat pencapaian minat literasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pemanfaatan media berupa Buku Digital (BUDI). Di sisi lain, penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, serta untuk mengetahui tanggapan, persepsi, dan tingkat ketertarikan siswa dalam pemanfaatan media Buku Digital. Berikut hasil yang didapatkan:

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan

dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut: Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden.

Tabel 1 Test of Normality Sampel

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | | Shapiro-Wilk | | | |
|-----|---------------------------------|-------|----|-------|--------------|----|------|--|
| | Kel | Stati | df | Sig. | Stati | df | Sig. | |
| | as | stic | | | stic | | | |
| Ha | 1 | .116 | 38 | .200* | .985 | 38 | .879 | |
| sil | 2 | .111 | 38 | .200* | .980 | 38 | .704 | |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada data pretest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirov

sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,879 ($\Rightarrow 0,05$). Artinya, data pretest berdistribusi normal. Sedangkan pada data posttest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,704 ($> 0,05$) yang berarti data posttest juga berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas Varians.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi antar kelompok data memiliki kesamaan (homogen) atau tidak. Uji ini merupakan syarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametrik seperti uji ANOVA atau uji-t, karena asumsi dasar metode tersebut adalah kesamaan varians antar kelompok. Hasil analisis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Test of Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Min. | Max. | Median | Std. Deviation | Variance |
|----------|----|------|------|------|--------|----------------|----------|
| pretest | 38 | 32 | 33 | 65 | 47.74 | 6.978 | 48.686 |
| posttest | 38 | 27 | 42 | 69 | 52.97 | 5.558 | 30.891 |
| Valid N | 38 | | | | | | |

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada semua perhitungan lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi tertinggi diperoleh pada perhitungna Based on

Median sebesar 0,273, sedangkan nilai terendah masih berada di atas batas 0,05 yaitu 0,251 pada perhitungan Based on Mean. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variansi data pretest bersifat homogen. Artinya, penyebaran data pada masing-masing kelompok memiliki kesamaan keragaman atau variabilitas.

3. Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menghitung statistik deskriptif seperti rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviansi untuk mendeskripsikan kondisi minat literasi siswa sebelum dan sesudah intervensi pemanfaatan Buku Digital, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Test of Homogeneity of Variances

| | | Test of Homogeneity of Variances | | | |
|---------|--------------------------------------|----------------------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| pretest | Based on Mean | 1.341 | 1 | 74 | .251 |
| | Based on Median | 1.222 | 1 | 74 | .273 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.222 | 1 | 69.981 | .273 |
| | Based on trimmed mean | 1.324 | 1 | 74 | .254 |

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel penelitian sebanyak 38 siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) minat literasi siswa sebelum penggunaan buku digital

adalah 47,74, dengan nilai minimum 33 dan maksimum 65. Nilai standar deviasi sebesar 6,978 menunjukkan bahwa penyebaran skor minat literasi antar siswa masih cukup beragam. Setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan buku digital dalam proses pembelajaran, hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 52,97, dengan nilai minimum 42 dan maksimum 69. Nilai standar deviasi menurun menjadi 5,558, menandakan bahwa variasi skor antar siswa berkurang, atau dengan kata lain kemampuan dan minat literasi mereka menjadi lebih merata setelah intervensi pemanfaatan media BUDI berbasis digital.

4. Uji Hipotesis. Untuk mengetahui apakah ada perubahan rata-rata dalam kelompok yang sama pada dua kondisi berbeda, peneliti menggunakan uji sampel t-paired. Pengukuran pertama dilakukan sebelum penerapan media Buku Digital, dan pengukuran kedua dilakukan setelah penerapan media tersebut. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media Buku Digital terhadap minat literasi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Peneliti

dapat menentukan dasar pengambilan keputusan yaitu ketika:

- a. Nilai $\text{sig} < 0,05$, maka pemanfaatan Buku Digital berpengaruh terhadap minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.
- b. Nilai $\text{sig} > 0,05$, maka pemanfaatan Buku Digital tidak berpengaruh terhadap minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Tabel 4 Paired Samples Test

| Paired Samples Test | | | | | |
|---------------------|----------------|-----------------|--------|----|-----------------|
| Paired Differences | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | | | |
| -5.237 | 8.162 | 1.324 | -3.955 | 37 | .000 |

Berdasarkan hasil uji Paired Samples T-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai mean difference sebesar -5,237 yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest setelah siswa diberikan perlakuan berupa pemanfaatan buku digital. Nilai t hitung = -3,965 dengan derajat kebebasan ($df = 37$) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal

ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku digital (BUDI) yang telah disediakan oleh kemendikdasmen, dapat meningkatkan minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu Uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan hasil nilai difference sebesar -5,237, ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest setelah siswa diberikan perlakuan berupa pemanfaatan buku digital. Nilai t hitung = -3,965 dengan derajat kebebasan ($df = 37$) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dan menunjukkan bahwa pemanfaatan buku digital dapat

secara signifikan dalam meningkatkan minat literasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *ISLAMIKA*, 2(1), 161–169.
<https://doi.org/10.36088/islami ka.v2i1.570>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 142.
<https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Hutabri, E. (2022). *Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital*.
- Monica, R., Wawan, K., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*.

- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal*, 2(1).
- Sabrina, M., Hairil, M., Pratama, A. D., & Rahmat, R. (2025). Transformasi Pembelajaran dengan Buku Digital Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Palangka Raya. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1388. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.5071>
- Syawaludin, M. (2019). *Implementasi Buku Digital Dalam Mengoptimalkan Penggunaan Literasi Untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Di Dalam Sekolah*.
- Tampubolon, D. P., Thesalonika, N., & Rustini, T. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1), 9–20.
- Yunita, D., & Fansyuri, M. (2022). Pemanfaatan Buku Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.